

**PENGARUH PER, EPS, DAN ROE TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES*  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Disusun Oleh :**

**NELLA MURTIARDIAN MUSTHAFA**  
**B100110140**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:  
**PENGARUH PER, EPS, DAN ROE TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA.**

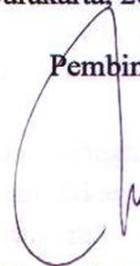
Yang disusun oleh :

**NELLA MURTIARDIAN MUSTHAFA**  
**B100110140**

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 26 Juni 2015

Pembimbing,

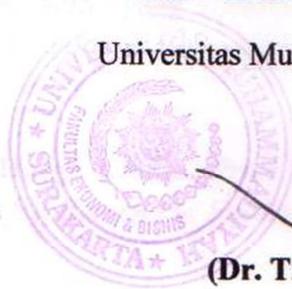


**(Drs. Agus Muqorrobin, MM)**

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



**(Dr. Triyono, M.Si)**

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh dari kinerja keuangan perusahaan terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013. Sehubungan dengan tujuan tersebut diajukan hipotesis dalam penelitian ini, yaitu kinerja keuangan yang diukur dengan rasio keuangan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverages* secara parsial maupun secara bersama-sama (simultan).

Penelitian ini menggunakan survey data sekunder dengan populasi perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013. Kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel dengan metode *purposive sampling* ini adalah perusahaan yang sahamnya aktif diperdagangkan selama tahun 2011-2013, menerbitkan laporan keuangan. Dengan metode ini diperoleh sampel sebanyak 17 perusahaan dari 20 perusahaan. Penelitian ini menggunakan alat ukur kinerja keuangan perusahaan yaitu *Price Earning Ratio* (PER), *Earing Per Share* (EPS), dan *Return On Equity* (ROE). Metode analisis yang digunakan adalah model persamaan regresi berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t yang menguji pengaruh variabel independen yaitu *Price Earning Ratio* (PER), *Earing Per Share* (EPS), dan *Return On Equity* (ROE) secara parsial terhadap harga saham, dan uji-F yang menguji pengaruh kinerja keuangan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa secara parsial menunjukkan *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earing Per Share* (EPS) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan. Sedangkan *Return On Equity* (ROE) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverages* terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013. Hasil penelitian secara bersama-sama (simultan) rasio keuangan yang terdiri dari *Price Earning Ratio* (PER), *Earing Per Share* (EPS), dan *Return On Equity* (ROE) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverages* terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013.

Kata kunci: Harga saham, *Price Earning Ratio* (PER), *Earing Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE)

## **PENDAHULUAN**

Pada masa globalisasi seperti saat ini pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi, terutama di negara yang menganut sistem ekonomi pasar. Pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi karena dapat menjadi sumber dan alternatif bagi perusahaan disamping bank. Pasar modal merupakan alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal dengan biaya yang relatif murah dan juga tempat untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang. Perusahaan publik yang terdaftar di bursa efek setiap tahun wajib menyampaikan laporan tahunan baik yang bersifat moneter maupun non moneter kepada Bursa Efek dan para investor.

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Salah satu aspek yang dinilai oleh investor adalah kinerja keuangan. Pada prinsipnya semakin baik prestasi perusahaan maka akan meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut, sehingga pada gilirannya akan meningkatkan pula harga saham perusahaan. Investasi modal merupakan salah satu aspek utama dalam keputusan investasi selain penentuan komposisi aktiva. Keputusan pengalokasian modal ke dalam usulan investasi harus dievaluasi dan dihubungkan dengan resiko dan hasil yang diharapkan (Hasnawati, 2005).

Saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Selebar saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemiliknya (berapapun

porsinya atau jumlahnya) dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas (saham) tersebut menurut (Darmadji dan Fakhruddin, 2006). Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Apabila dividen yang dibayar tinggi, harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Kemampuan membayar dividen erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Tinggi rendahnya harga saham ini juga merupakan refleksi dari keputusan investasi, keputusan pendanaan dan pengelolaan aset tersebut.

Industri *Food and Beverages* merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap makanan dan minuman pun terus meningkat. Sejak krisis global yang terjadi pada pertengahan tahun 2008, hanya berdampak sedikit pada industri makanan dan minuman. Permintaan pada sektor tersebut tetap tinggi. Industri makanan dan minuman dapat bertahan tidak bergantung pada bahan baku ekspor dan lebih banyak menggunakan bahan baku domestik.

Salah satu sektor pendukung untuk kelangsungan suatu industri adalah tersedianya dana. Sumber dana murah yang dapat diperoleh oleh suatu industri adalah dengan menjual saham kepada publik di pasar modal. Pasar modal di Indonesia, yaitu BEI dapat menjadi media pertemuan antara

investor dan industri. Khusus untuk industri (*manufacture*) sektor *Food and Beverage* tahun 2015 (ICMD 2014) terdapat 20 perusahaan yang *go public* di BEI, tetapi dalam penelitian ini hanya menggunakan sampel 17 perusahaan *Food and Beverage* yang *go public* di BEI.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mencoba untuk meneliti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil judul **“Pengaruh *Price Earning Ratio (PER)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Return On Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013”**.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini menggunakan populasi berupa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tergolong dalam perusahaan *Food and Beverage* tahun 2011-2013. Dari populasi tersebut, penelitian ini akan menggunakan sebagian perusahaan untuk dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersifat kuantitatif dan *time series* dari periode 2011-2013. Sumber data dapat diperoleh dari Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI), *Indonesian Capital Market Direktory (ICMD)* dan sumber-sumber yang mungkin terlibat. Penelitian ini menggunakan studi literatur dan dokumentasi.

## **Alat Analisis**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas untuk mengetahui normalitas populasi suatu data dapat dilakukan dengan menggunakan analisis grafik.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $(t-1)$  dalam model regresi.

### **2. Analisis Regresi Berganda**

Penelitian ini menggunakan model regresi berganda dalam menganalisis data. Model ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu kinerja PER, EPS, dan ROE terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI. Berdasarkan kerangka pemikiran yang

telah ditulis, model penelitian ini secara matematis dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1\text{PER} + \beta_2\text{EPS} + \beta_3\text{ROE} + e$$

$\alpha$  : Konstanta

Y : Harga Saham

$\beta_1, \beta_3$  : Koefisien regresi

PER : *Price Earning Ratio*

EPS : *Earning Per Share*

ROE : *Return On Equity*

e : Kesalahan Residual (*error*)

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji statistik t

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005).

#### b. Uji statistik F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005).

#### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menguji kemampuan model menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.4 Hasil Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	-2373.312	579.047		-4.099	.000
PER	136.470	29.688	.244	4.597	.000
EPS	17.497	1.087	.847	16.094	.000
ROE	14.480	8.042	.095	1.801	.078

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan Tabel, maka diperoleh persamaan regresi linear berikut:

$$Y = -2373.312 + 136.470 X_1 + 17.497 X_2 + 14.480 X_3$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta yaitu jika variabel *Price Earning Ratio* (PER) ( $X_1$ ), *Earning Per Share* (EPS) ( $X_2$ ) dan *Return On Equity* (ROE) ( $X_3$ ) = 0, maka harga saham akan menjadi sebesar -2373.312 point.
- Koefisien *Price Earning Ratio* (PER) ( $X_1$ ) sebesar 136.470 dapat diartikan jika PER bertambah sebesar satu point, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 136.470 point dengan menganggap variabel independen lainnya konstan.
- Koefisien *Earning Per Share* (EPS) ( $X_2$ ) sebesar 17.497 dapat diartikan jika EPS bertambah sebesar satu point, maka harga saham

akan mengalami kenaikan sebesar 17.497 point dengan menganggap variabel independen lainnya konstan.

- d. Koefisien *Return On Equity* (ROE) ( $X_1$ ) sebesar 14.480 dapat diartikan jika ROE bertambah sebesar satu point, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 14.480 point dengan menganggap variabel independen lainnya konstan.

### **Uji Statistik t**

#### **a. Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil dari tabel di atas nilai t hitung dari *Price Earning Ratio* (PER) adalah positif 4.597 dengan tingkat signifikansi 0.000, karena nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  maka dengan demikian  $H_{a1}$  diterima, bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan.

#### **b. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil dari tabel di atas nilai t hitung dari *Earning Per Share* (EPS) adalah positif 16.094 dengan tingkat signifikansi 0.000, karena nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  maka dengan demikian  $H_{a2}$  diterima, bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan.

#### **c. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil dari tabel di atas nilai t hitung dari *Return On Equity* (ROE) adalah positif 1.801 dengan tingkat signifikansi 0.078, karena nilai signifikansi  $0.078 > 0.05$  maka dengan demikian

$H_{a3}$  ditolak, bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan.

## Uji F

Tabel Hasil Uji F

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.2339	3	4.1128	129.506	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1.7788	47	3240458.648		
	Total	1.4119	50			

a. Predictors: (Constant), ROE, EPS, PER

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan hasil uji F di atas menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima. Sehingga variabel independen yang terdiri dari PER, EPS, dan ROE secara serentak (simultan) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu harga saham perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.935 <sup>a</sup>	.874	.866	1944.973

a. Predictors: (Constant), ROE, EPS, PER

Berdasarkan tabel diatas nilai dari  $R^2$  atau *Adjusted R square* adalah sebesar 0.866 atau 86.6 %. Hal ini berarti variasi variabel harga saham dijelaskan oleh variabel PER, EPS, dan ROE sebesar 86.6% sedangkan sisanya yaitu sebesar 13.4% diterangkan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap 51 sampel perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013 diperoleh kesimpulan seperti berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis secara parsial (Uji-t) diperoleh variabel *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Price Earning Ratio* (PER) akan berpengaruh kenaikan pada harga saham perusahaan.
2. Hasil pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) diperoleh variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Earning Per Share* (EPS) akan berpengaruh kenaikan pada harga saham perusahaan.
3. Hasil pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) diperoleh variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan

*Return On Equity* (ROE) tidak akan berpengaruh kenaikan harga saham perusahaan.

4. Hasil pengujian hipotesis secara bersama-sama (uji F) diperoleh hasil bahwa semua variabel independen yaitu *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian seperti yang telah diungkapkan di atas, maka saran untuk perbaikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Bagi investor yang bermaksud melakukan investasi sebaiknya memperhatikan *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS) karena berdasarkan penelitian ini rasio tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya akan lebih baik lagi jika menganalisis mengenai rasio hendaknya dengan menggunakan jenis perusahaan yang bergerak dalam berbagai macam sektor dan bidang pada suatu perusahaan, sehingga dapat memperoleh data serta hasil yang lebih akurat. Selain itu hasil penelitian yang dihasilkan akan lebih akurat jika menambah dengan faktor-faktor eksternal inflasi, seperti kurs mata uang, keadaan politik dan ekonomi suatu negara sehingga akan lebih mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji dan Piji, 2003. *Pengantar Pasar Modal*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Amanda, Astrid., Darminto dan Achmad Husaini. 2012. Pengaruh DER, *Return On Equity, Earning Per Share dan Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011). h:1-12.
- Anwar, Solichin. 2009. “Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pembiayaan di BEI Tahun 2007-2008”. Skripsi Universitas Gunadarma. Depok.
- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Fahmi, I, 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: CV. Alfabeta
- Fred Weston J dan Eugene F. Brigham. 2001. *Dasar-Dasar manajemen Keuangan*. Erlangga: Jakarta
- Gede Priana Dwipratama.2009.*Pengaruh PBV, PER, DER dan EPS terhadap Harga Saham study empiris pada perusahaan Foot n Beverage yang terdaftar di BEI*.Skripsi S1.Jakarta : Universitas Gunadarma.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: BPF.
- Haryamani. 2007. “Pengaruh Rasio – Rasio Keuangan dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri yang Go Publik di PT. Bursa Efek Jakarta”. *Jurnal Aplikasi Manajemen* Vol 5 (Desember). No.3.Fakultas Ekonomi UPN “Veteran”, Surabaya
- Hutami, Rescyana Putri. 2012. Pengaruh *Dividend per Share, Return On Equity dan Net Profit Margin* terhadap Harga Saham Perusahaan Industri

Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. *Jurnal Nominal*, 1(1): h:104-123.

Rachman, Rizky Andawasatya. 2014. Pengaruh Variabel *Price Earning Ratio*, *Dividend per Share*, *Earning per Share*, dan *Return on Equity* terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Otomotif dan Otopart). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, h:1-16

Rahmantonio, Heri. 2008. "Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Sales* (ROS), *Basic Earning Power* (BEP), dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI (Bursa Efek Indonesia) Periode 2004-2006". Skripsi Universitas Negeri Malang.

Ratih, Dorothea, Apriatni E.P dan Saryadi. 2014. Pengaruh EPS, PER, DER, ROE terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2012. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(1): h:1-12.

Sasongko, Noer. dan Nila Wulandari. 2006. "Pengaruh Eva dan Rasio-Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham". *Empirika*, Vol. 19, No. 1. 64-80. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jawa Tengah.

Sinambela, Sartono. 2009. Pengaruh *Return on Assets*, *Return on Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham Perusahaan. *Majalah Forum Ilmiah UNIJA*, 13(09): h:91-100.